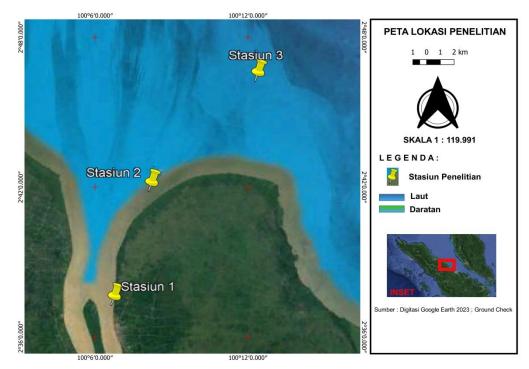
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perairan Sungai Barumun, Kabupaten Labuhanbatu pada bulan Januari - Maret 2023. Adapun stasiun pengamatan ditentukan berdasarkan dari lokasi penangkapan ikan dengan Secara *purposive random sampling*, pada kawasan Sungai Barumun. Lokasi penelitian di bagi menjadi 3 stasiun di sepanjang Sungai sebagai berikut berikut:

- Stasiun 1 terletak pada titik kordinat 2°37'38,584" LU dan 100°7'12,208"
 BT yang berada di Desa Sei Baru, Kecamatan Panai Hilir yang berdekatan dengan pemukiman penduduk (tempat nelayan menjaring ikan)
- Stasiun 2 terletak pada titik kordinat 2,73828 LU dan 100,18431 BT yang berada di Tanjung Bangsi Desa Wonosari Kecamatan Panai Hilir merupakan kawasan yang minim aktivitas masyarakat.
- Stasiun 3 terletak pada titik kordinat 2º46'15,638 LU dan 100º12'24,061
 BT yang berada tidak jauh dari perbatasan selat Malaka dan juga kawasan alami yang sangat minim aktivitas masyarakat.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

3.2 Bahan dan Alat

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3. 1 Parameter yang diukur, satuan, serta alat dan bahan yang digunakan

Parameter	Alat dan Bahan

I. Biologi

Inventarisasi jenis icythifuona

Jaring pukat, Jaring senangin, Jala, Pancing, Pengilar, setrum

ikan. alkohol 70%

Stereofoam, aquarium kecil, jangka sorong/ penggaris, timbangan digital, kertas mm, jerigen, plastik 5 kg, alat tulis.

3.3 Jenis Penelitian

Penelitian secara deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan tentang langkah awal atau sebab dan asal muasal dari masalah yang akan di teliti. penelitian deskriptif dilakukan informasi dengan cara mencari berkaitan dengan gejala yang ada, dijelaskan dengan jelas tujuan yang akan diraih. merencanakan bagaimana melakukan pendekatannya, mengumpulkan berbagai macam data sebagai bahan untuk membuat laporan. Penelitian eksploratif adalah dengan mengeksplorasi cara proses berpikir, dengan menggunakan data utamanya seperti kata-kata yang dirangkaikan menjadi kalimat. Pendekatan kualitatif dipilih karena penentuan profil berpikir mahasiswa dalam menyelesaikan masalah biologi berlatar alamiah dan instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri.

3.4 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode surve, dimana peneliti langsung melakukan pengamatan lokasi penelitian. Data dan informasi yang diperlukan mengikuti data primer dan data skunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari pengukuran langsung dilapangan, sedangkan data skunder yaitu data yang diperoleh dari kajian pustaka. Pengumpulan data sekunder didapat melalui data data yang diperoleh dari instansi terkait penelitian. Kemudian laporan dari hasil surve atau penelitian, dan dari hasil wawancara dari beberapa warga desa yang dapat memberikan sumber pengetahuan mengenai kondisi dilapangan.

3.5 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian di mulai dari persiapan Penelitian ini didahului dengan melakukan observasi lapangan. Observasi disini dilakukan dalam pengambilan tempat yang cocok untuk melakukan penelitian. Peneliti menentukan 3 titik stasiun. Sebelum menuju ke lapangan, melakukan pemeriksaan yaitu dengan mempersiapkan semua alat yang akan dipakai dan membersihkannya dengan baik.